

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui produk pembiayaan di era *New Normal* pada KSPPS BMT Al-Bahjah Cirebon dapat dikatakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada analisis indikator atau indeks pemberdayaan, masyarakat prasejahtera yang menjadi anggota/mitra pembiayaan syariah mampu membeli komoditas kecil, mampu membeli komoditas besar, mampu membuat keputusan usaha, dan mempunyai jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga dan lingkungan. Selain itu, berdasarkan pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan masyarakat prasejahtera yang dilakukan BMT Al-Bahjah, dilakukan melalui penerapan pendekatan 5P, yang pertama proses pemungkinan yang dilakukan oleh BMT Al-Bahjah merupakan langkah awal dalam menyalurkan pembiayaan. Kedua bentuk penguatan yang dilakukan sebagai upaya untuk saling memberikan kontribusi positif. Ketiga proses perlindungan dilakukan atas prinsip keadilan dan sesuai dengan hukum yang ada. Keempat proses penyokongan, bahwa pemberdayaan oleh BMT Al-Bahjah mampu memberikan dukungan kepada masyarakat khususnya yang menjadi pelaku usaha. Dan yang kelima proses pemeliharaan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Al-Bahjah dilakukan untuk menjaga hubungan dengan para anggota/mitra usaha.
2. Adapun pemberdayaan masyarakat melalui produk pembiayaan syariah dalam perspektif Islam, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BMT Al-Bahjah sudah sesuai dengan tiga kompleks pengembangan masyarakat Islam. Dimana BMT Al-Bahjah sudah

melakukan pemberdayaan pada tatanan ruhaniah, pemberdayaan melalui intelektual, dan pemberdayaan dibidang ekonomi. Faktor pendukung yang turut berpengaruh pada hal tersebut yakni adanya figur Kiai yang kharismatik, yaitu Buya Yahya yang juga mengawasi secara langsung akan keberlangsungan operasional yang dijalankan oleh KSPPS BMT Al-Bahjah. Buya Yahya melalui dakwahnya selalu menyiarkan ekonomi masyarakat yang berbasis syari'ah.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dikemudian hari, saran-saran tersebut ialah sebagai berikut :

1. Bagi KSPPS BMT Al-Bahjah, untuk terus mengoptimalkan kualitas pelayanan produk-produk pembiayaan khususnya dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera. Dan pemberdayaan yang dilakukan jangan hanya terfokus kepada jamaah majlis saja, akan tetapi juga kepada masyarakat prasejahtera yang bukan merupakan jamaah majlis, agar pemberdayaan yang dilakukan dapat dirasakan oleh masyarakat luas.
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti sarankan untuk lebih memperluas bahasan, terlebih pada *Digital Marketing* yang ada di BMT Al-Bahjah dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera, dimana kita ketahui tidak semua masyarakat mengenal *digital* terlebih masyarakat kalangan bawah.
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan kedepanya untuk terus mengakses produk serta layanan BMT Al-Bahjah, karena lembaga keuangan syariah ini menjalankan operasionalnya sesuai dengan syariat-syariat Islam, yang tentunya terhindar dari unsur gharar, riba, dan maisir.